



UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN / PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
STATIKA STRUKTUR	IT042324	2	3	
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	Abdul Muchlis, ST., MT		Dr. RR. Sri Poernomo Sari, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	CPL 2	Kemampuan menerapkan matematika, sains dan prinsip rekayasa (engineering principles) untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks (complex engineering problem) pada system mekanika (mechanical system).		
	CPL 5	Kemampuan menemukan sumber masalah rekayasa kompleks pada sistem mekanika (mechanical system) melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data, dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa		
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	CPMK 2.1	Kemampuan menerapkan matematika dan sains pada sistem mekanika.		
	CPMK 2.2	Kemampuan menguasai prinsip rekayasa untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks pada sistem mekanika.		
	CPMK 5.1	Kemampuan menemukan sumber masalah rekayasa kompleks pada sistem mekanika.		
	CPMK 5.2	Kemampuan melakukan proses penyelidikan, analisis, interpretasi data, dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa		
	SUB CPMK (Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	SUB-CPMK 2.1.1	Kemampuan menerapkan matematika dan sains pada sistem mekanika dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komputasi.		
	SUB-CPMK 2.1.2	Kemampuan menerapkan matematika dan sains pada sistem mekanika dengan mengembangkan teknologi terkini dan relevan.		
	SUB-CPMK 2.2.1	Kemampuan menguasai prinsip rekayasa untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks pada sistem mekanika dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komputasi.		
	SUB-CPMK 2.2.2	Kemampuan menguasai prinsip rekayasa untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks pada sistem mekanika dengan mengembangkan teknologi terkini dan relevan.		

	SUB-CPMK 5.1.1	Kemampuan menemukan sumber masalah rekayasa kompleks pada sistem mekanika dengan mengikuti perkembangan teknologi terkini yang relevan.
	SUB-CPMK 5.1.2	Kemampuan menemukan sumber masalah rekayasa kompleks pada sistem mekanika untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
	SUB-CPMK 5.2.1	Kemampuan melakukan proses penyelidikan, analisis, interpretasi data, dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa di bidang konversi energi, desain dan mekanika.
	SUB-CPMK 5.2.2	Kemampuan melakukan proses penyelidikan, analisis, interpretasi data, dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa di bidang material dan manufaktur, mekatronika dan otomasi industri.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep hukum Newton, analisis dan sintesis struktur sederhana. Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang konsep dasar gaya, sistem gaya, resultan gaya dan kesetimbangan pada partikel dan benda tegar. Konsep-konsep tersebut diterapkan pada struktur sederhana yang meliputi struktur trus (trusses), rangka-batang (frames) dan mesin (machines).	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Newton I,II,III 2. Vektor Gaya 3. Kesetimbangan Benda Tegar 4. Reaksi Tumpuan & Gaya Terpusat / Terdistribusi 5. Momen Inersia & Hukum Gesekan Benda 	
Daftar Referensi	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Timoshenko, S and Young. D. H. "Engineering Mechanic", New York, Mc Graw Hill Book Co. 2. Kraice, J. L. Meriam L. G. Mulai, Tony, "Mekanika Teknik Statika", Jakarta, Penerbit Erlangga. 3. Meriem & Kreige, Mekanika Teknik Erlangga. Jakarta 4. Popov, Mekanika Teknik (Versi SI). Erlangga. Jakarta 	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: Solidwork, Autodesk Inventor	Perangkat keras : PC / NoteBook dan LCD Projector
Nama Dosen Pengampu	-	
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	-	

MATA KULIAH : STATIKA STRUKTUR (IT042324) / 2 SKS

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH STATIKA STRUKTUR

1. Kemampuan menerapkan matematika dan sains pada sistem mekanika.
2. Kemampuan menguasai prinsip rekayasa untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks pada sistem mekanika.

EVALUASI AKHIR SEMESTER (Minggu ke 16)

[CPL 5 CPMK 5.1, 5.2]: Mahasiswa memahami gaya dalam dan momen dalam pada batang/elemen struktur. (Minggu ke 12-13).

[CPL 5 CPMK 5.1, 5.2]: Mahasiswa mampu memahami model struktur truss sederhana dan truss tidak sederhana dan model struktur rangka menggunakan software. (Minggu ke 14-15).

EVALUASI TENGAH SEMESTER (Minggu ke 11)

CPL 2 CPMK 2.1, 2.2] Mahasiswa dapat mengerti dan memahami fenomena keseimbangan statik. (Minggu ke 10).

[CPL 5 CPMK 5.2]: Mahasiswa mampu memahami hukum gesek kering. (Minggu ke 9)

[CPL 5 CPMK 5.1]: Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang gaya terdistribusi. (Minggu ke 7).

[CPL 2 CPMK 2.1, 2.2]: Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang pusat bidang dan momen inersia bidang. (Minggu ke 8).

[CPL 5 CPMK 5.2]: Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang reaksi tumpuan dan diagram benda bebas. (Minggu ke 6).

[CPL 2 CPMK 2.2]: Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang Keseimbangan partikel dan benda kaku. (Minggu ke 5)

[CPL 5 CPMK 5.1, 5.2] : Mahasiswa mengerti dan memahami metode aljabar dan grafis serta sistem gaya. (Minggu ke 3).

[CPL 2 CPMK 2.1]: Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang kesetimbang benda tegar. (Minggu ke 4).

[CPL 2 CPMK 2.1, 2.2] : Mahasiswa mengerti dan memahami tentang vektor gaya (Minggu ke 2).

[CPL 2 CPMK 2.1, 2.2]: Mahasiswa mengerti dan memahami tentang hukum dasar fisika yang berlaku dalam mekanika teknik, dan memahami sistem satuan dan hukum newton di kehidupan sehari – hari. (Minggu ke 1).

Minggu Ke-	Kategori CPMK	Kategori Sub – CPMK	Kemampuan akhir yg direncanakan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
								Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	CPMK 2.1 CPMK 2.2	SUB-CPMK 2.1.1 SUB-CPMK 2.1.2 SUB-CPMK 2.2.1 SUB-CPMK 2.2.2	Mahasiswa mengerti dan memahami tentang hukum dasar fisika yang berlaku dalam mekanika teknik	1. Definisi Statika Struktur dalam mekanika teknik 2. Sistem satuan, 3. Hukum Newton I, II, dan III	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi matematika, prinsip-prinsip, dan sains rekayasa mengenai Hukum Newton I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, Bentuk non-test 	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep statika dalam mekanika teknik, sistem satuan dan Hukum Newton I, II dan III	5%
2.	CPMK 2.1 CPMK 2.2	SUB-CPMK 2.1.1 SUB-CPMK 2.1.2 SUB-CPMK 2.2.1 SUB-CPMK 2.2.2	Mahasiswa mengerti dan memahami tentang vektor gaya	1. Definisi vektor gaya 2. Formulasi skalar vektor gaya	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi untuk menghitung besar dan arah vektor gaya	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, presentasi mahasiswa 	Mahasiswa mampu untuk menghitung besar dan arah vektor gaya.	5%
3.	CPMK 5.1 CPMK 5.2	SUB-CPMK 5.1.1 SUB-CPMK 5.1.2 SUB-CPMK 5.2.1 SUB-CPMK 5.2.2	Mahasiswa mengerti dan memahami metode aljabar dan grafis serta sistem gaya	1. Metode grafis dalam analisis vektor gaya 2. Penguraian vektor gaya dalam sumbu kartesian	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep menghitung besar dan arah vektor gaya dalam sumbu kartesian	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, presentasi mahasiswa 	Mahasiswa mampu untuk menghitung besar dan arah vektor gaya dalam sumbu kartesian.	5%
4	CPMK 2.1	SUB-CPMK 2.1.1 SUB-CPMK 2.1.2	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang kesetimbang benda tegar	1. Definisi Kesetimbangan Statika 2. Syarat keseimbangan pada bidang dan ruang	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi matematika, prinsip-prinsip, dan sains rekayasa mengenai keseimbangan static partikel dan benda kaku pada bidang dan ruang	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa. Bentuk non-test 	Mahasiswa mampu memahami syarat keseimbangan static partikel dan benda kaku pada bidang dan ruang	5%

5	CPMK 2.2	SUB-CPMK 2.2.1 SUB-CPMK 2.2.2	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang Keseimbangan partikel dan benda kaku	1. Definisi Statik tertentu 2. Keseimbangan partikel dan benda kaku	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi pada keseimbangan static, statik tertentu serta Keseimbangan partikel dan benda kaku	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, presentasi mahasiswa 	Mahasiswa mampu memahami syarat keseimbangan static statik tertentu serta Keseimbangan partikel dan benda kaku	5%
6	CPMK 5.2	SUB-CPMK 5.2.1 SUB-CPMK 5.2.2	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang reaksi tumpuan dan diagram benda bebas	1. Definisi Reaksi tumpuan 2. Diagram benda bebas	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep reaksi tumpuan dan diagram benda bebas	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, presentasi mahasiswa 	Mengetahui dan memahami konsep reaksi tumpuan dan diagram benda bebas	5%
7	CPMK 5.1	SUB-CPMK 5.1.1 SUB-CPMK 5.1.2	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang gaya terdistribusi	Definisi dan contoh Gaya terdistribusi	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi matematika, prinsip-prinsip, dan sains rekayasa mengenai konsep tentang gaya terdistribusi	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, Bentuk non-test 	Mengetahui dan memahami konsep tentang gaya terdistribusi	5%
8	CPMK 2.1 CPMK 2.2	SUB-CPMK 2.1.1 SUB-CPMK 2.1.2 SUB-CPMK 2.2.1 SUB-CPMK 2.2.2	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang pusat bidang dan momen inersia bidang	Definisi Pusat bidang dan Momen inersia bidang	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi pada pusat bidang penampang profil- profil teknik, menghitung momen inersia bidang terhadap sumbu- sumbu ortogonal dan polar yang melalui pusat bidang, serta penggunaan dalil sumbu sejajar	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, presentasi mahasiswa 	Mahasiswa dapat menghitung dan menentukan pusat bidang penampang profil-profil teknik, menghitung momen inersia bidang terhadap sumbu- sumbu ortogonal dan polar yang melalui pusat bidang, serta penggunaan dalil sumbu sejajar	5%
9	CPMK 5.2	SUB-CPMK 5.2.1 SUB-CPMK 5.2.1	Mahasiswa mampu memahami hukum gesek kering	Hukum Gesekan kering	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep tentang hukum gesekan kering	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, presentasi mahasiswa 	Mengetahui dan memahami konsep tentang hukum gesekan kering	5%

					learning					
10	CPMK 2.1 CPMK 2.2	SUB-CPMK 2.1.1 SUB-CPMK 2.1.2 SUB-CPMK 2.2.1 SUB-CPMK 2.2.2	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami fenomena keseimbangan statik	Penerapan gesekan pada struktur dan mesin	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi matematika, prinsip-prinsip, dan sains rekayasa mengenai keseimbangan statik struktur dan mesin yang mengalami peristiwa gesekan kering	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa Bentuk non-test 	Mahasiswa mampu menganalisa keseimbangan statik struktur dan mesin yang mengalami peristiwa gesekan kering	5%
11	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)									20%
12	CPMK 5.1 CPMK 5.2	SUB-CPMK 5.1.1 SUB-CPMK 5.1.2 SUB-CPMK 5.2.1 SUB-CPMK 5.2.2	Mahasiswa memahami gaya dalam dan momen dalam pada batang/elemen Struktur	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian dan jenis gaya dalam dan momen dalam Penggambaran gaya dalam dan momen dalam: gaya normal, gaya geser, momen lentur 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi matematika, prinsip-prinsip, dan sains rekayasa mengenai persamaan gaya dalam dan momen dalam serta membuat diagramnya	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria : Partisipasi Mahasiswa Bentuk non-test 	Mahasiswa mampu menurunkan persamaan gaya dalam dan momen dalam serta membuat diagramnya	5%
13	CPMK 5.1 CPMK 5.2	SUB-CPMK 5.1.1 SUB-CPMK 5.1.2 SUB-CPMK 5.2.1 SUB-CPMK 5.2.2	Mahasiswa memahami gaya dalam dan momen pada batang kaku lurus dan lengkung untuk beban terpusat dan beban terdistribusi	Penerapan pada batang kaku lurus dan lengkung untuk beban terpusat dan beban terdistribusi	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi matematika, prinsip-prinsip, dan sains rekayasa mengenai gaya pada benda kaku batang lurus dan lengkung dengan berbagai jenis gaya luar berupa gaya terpusat, gaya terdistribusi dan momen	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria :Partisipasi Mahasiswa Bentuk non-test 	Mahasiswa mampu menganalisa kasus gaya pada benda kaku batang lurus dan lengkung dengan berbagai jenis gaya luar berupa gaya terpusat, gaya terdistribusi dan momen	5%

14	CPMK 5.1 CPMK 5.2	SUB-CPMK 5.1.1 SUB-CPMK 5.1.2 SUB-CPMK 5.2.1 SUB-CPMK 5.2.2	Mahasiswa mampu memahami model struktur truss sederhana dan truss tidak sederhana	1. Pengertian struktur truss sederhana 2. Pengertian struktur truss tidak sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi matematika, prinsip-prinsip, dan sains rekayasa mengenai diagram benda bebas model struktur: truss sederhana, truss tidak sederhana, rangka dan mampu menghitung gaya-gaya batang/eleman penyusun struktur truss dan rangka	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk non-test 	Mahasiswa mampu membedakan dan membuat diagram benda bebas model struktur: truss sederhana, truss tidak sederhana, rangka dan mampu menghitung gaya-gaya batang/eleman penyusun struktur truss dan rangka	5%
15	CPMK 5.1 CPMK 5.2	SUB-CPMK 5.1.1 SUB-CPMK 5.1.2 SUB-CPMK 5.2.1 SUB-CPMK 5.2.2	Mahasiswa mampu memahami model struktur rangka	Aplikasi struktur rangka dan penggunaan Software	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: ceramah, problem based learning 	1x (3 x 60") Menit	Mahasiswa mampu memiliki penguasaan tentang konsep teoretis sains, aplikasi matematika, prinsip-prinsip, dan sains rekayasa mengenai aplikasi software untuk menghitung tegangan-tegangan pada tiap-tiap struktur rangka.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk non-test 	Mahasiswa mampu memahami, menganalisa serta menggunakan aplikasi software untuk menghitung tegangan-tegangan pada tiap-tiap struktur rangka.	5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)									10%

FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah : Statika Struktur
Program Studi : Teknik Mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan ke : 1 s/d 10

A. TUJUAN TUGAS :

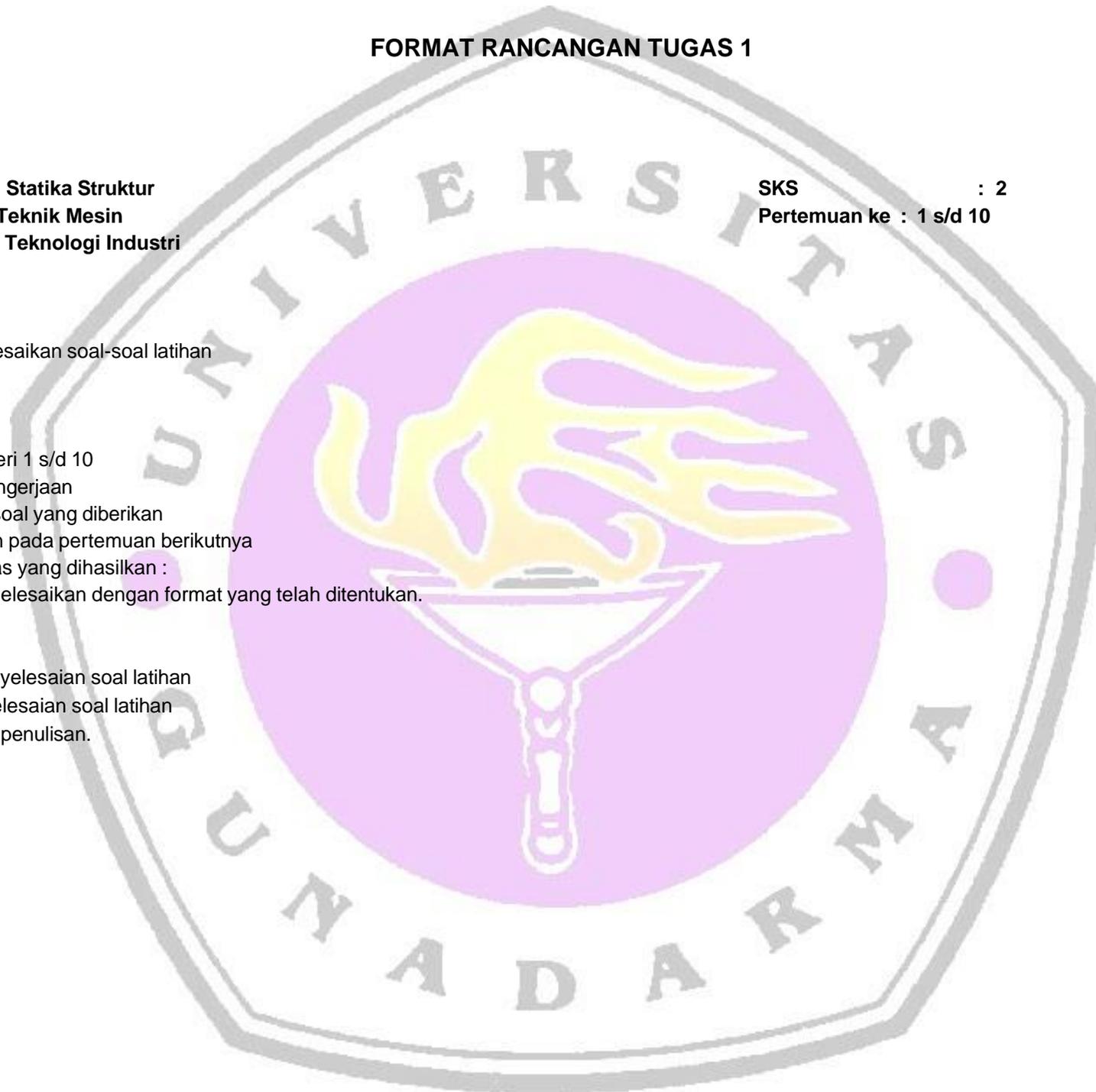
Menjelaskan dan menyelesaikan soal-soal latihan

B. URAIAN TUGAS :

- a. Obyek Garapan
Soal-soal latihan materi 1 s/d 10
- b. Metode atau Cara pengerjaan
 - Selesaikan soal-soal yang diberikan
 - Tugas diserahkan pada pertemuan berikutnya
- c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :
Tugas soal latihan diselesaikan dengan format yang telah ditentukan.

C. KRITERIA PENILAIAN

- Kelengkapan penyelesaian soal latihan
- Kebenaran penyelesaian soal latihan
- Kerapihan dalam penulisan.



FORMAT RANCANGAN TUGAS 2

Nama Mata Kuliah : Statika Struktur
Program Studi : Teknik Mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan ke : 12 s/d 15

A. TUJUAN TUGAS :

Analisa statik komponen mesin

B. URAIAN TUGAS :

- a. Obyek Garapan
Analisa statik pada komponen mesin dengan software
- b. Metode atau Cara pengerjaan
 - Contoh komponen mesin
 - Tugas tersebut mencakup aspek desain dan solusi simulasi.
 - Tugas dibuat 5 halaman dan disiapkan dalam ppt minimal 10 halaman
 - Presentasikan hasil rangkuman tersebut di depan kelas
- c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :
 - Paper minimal 7 halaman dengan spasi 1.5 dan font Times New Roman ukuran 12,
 - berserta tayangan presentasi minimal 3 halaman dengan font Arial ukuran 16

C. KRITERIA PENILAIAN

- Kelengkapan isi rangkuman
- Kebenaran isi rangkuman
- Daya tarik komunikasi/presentasi

1. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes presentasi (lisan), desain, analisis	1. Rubrik untuk penilaian proses dan atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian
Ketrampilan Umum		
Ketrampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan		

2. Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Tugas / Proposal

GRADE	SKOR	NILAI	KRITERIA PENILAIAN
Score-4	81-100	A	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Score-3	61-80	B	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Score-2	41-60	C	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Score-1	21-40	D	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Score-1	0-20	E	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

3. Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi / Ujian Lisan

Aspek/Dimensi yang dinilai	Score-4	Score-3	Score-2	Score-1	Score-1
	(81-100)	(61-80)	(41-60)	(21-40)	(0-20)
	A	B	C	D	E
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

4. RUBRIK PENILAIAN CPMK

Skor	Kemampuan Mengingat, Mengidentifikasi, Menyebutkan, Mengulang	Kemampuan Memahami, Menjelaskan, Mencontoh, Mengemukakan	Kemampuan Menerapkan, Melengkapi, Mendemonstrasikan, Mengklasifikasikan.	Kemampuan Menganalisis, Mengorelasikan, Membuat garis besar, Merasionalkan	Kemampuan Mengevaluasi Mempertimbangkan, Menilai, Menyimpulkan.	Kemampuan Menciptakan, Mengombinasikan Menyusun, Merancang, Mengembangkan.
81-100 (Score-4) A	Sangat Kompeten: Mahasiswa dengan sangat akurat dapat mengingat dan mengidentifikasi informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur tanpa kesalahan. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cepat dan efisien.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam tentang materi. Menjelaskan konsep dengan jelas dan tepat memberikan contoh yang relevan dan mengemukakan ide atau argumen dengan logis dan kohesif. Pemahaman yang ditunjukkan bersifat kritis dan reflektif.	Sangat kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan sangat efektif dalam situasi baru atau variabel. Melengkapi tugas dengan teliti, mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan penguasaan penuh. Dan mengklasifikasikan element dengan akurasi sempurna. Demonstrasi keterampilan ini konsisten dan dapat diandalkan.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang sangat kritis dan mendetail terhadap materi. Dapat mengorelasikan konsep dengan konteks yang lebih luas secara luar biasa, membuat garis besar yang komprehensif dan akurat, Serta merasionalkan dengan argumen yang kuat dan logis.	Sangat kompeten: mahasiswa menunjukkan penilaian yang sangat kritis dan berwawasan dalam mengevaluasi informasi. Mampu mempertimbangkan berbagai perspektif dengan cermat menilai kualitas argumen atau data secara akurat dan menyimpulkan dengan penalaran yang mendalam dan logis.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menciptakan dan mengembangkan ide ide baru, mampu mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang inovatif dan unik. Merancang solusi yang kreatif dan mengembangkan proyek atau konsep yang kompleks dengan tingkat detail yang tinggi dan nuansa yang mendalam.
61-80 (Score-3) B	Kompeten: Mahasiswa dapat mengingat dan mengidentifikasi Sebagian besar informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur dengan beberapa kesalahan minor. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cukup efisien.	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik. Menjelaskan konsep dengan cukup jelas mencontohkan dengan relevansi yang baik dan mengemukakan ide atau argumen dengan struktur yang masuk akal. Meskipun ada beberapa kesalahan minor, pemahaman secara umum adalah akurat.	Kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan baik dalam situasi yang familiar. Melengkapi tugas dengan beberapa kesalahan minor mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan yang baik. Dan mengklasifikasikan elemen dengan beberapa kesalahan yang dapat diterima. Demonstrasi keterampilan ini umumnya efektif.	Kompeten: Mahasiswa melakukan analisis yang baik dan cukup kritis. Mengorelasikan konsep dengan baik, membuat garis besar yang cukup detail dan sebagian besar akurat serta merasionalkan dengan argumen yang masuk akal.	Kompeten: Mahasiswa melakukan evaluasi yang baik dan menunjukkan pertimbangan yang bijaksana. Menilai dengan cukup akurat dan menyimpulkan dengan alasan yang baik dan struktural. Meskipun mungkin ada beberapa kekurangan dalam kedalaman atau detail.	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menciptakan solusi atau proyek yang berarti. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang efektif. Merancang dengan beberapa tingkat kreativitas dan mengembangkan ide ide dengan mempertimbangkan sebagian besar aspek relevan.

<p>41-60 (Score-2) C</p>	<p>Cukup Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dasar untuk mengingat dan mengidentifikasi informasi, menyebutkan, dan mengulang dengan beberapa kesalahan yang jelas. Membutuhkan upaya tambahan untuk mengingat dan menampilkan informasi dengan benar.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki pemahaman dasar. Menjelaskan konsep dengan kejelasan yang terbatas, memberikan contoh yang kurang relevan dan mengemukakan ide atau argumen yang kurang terstruktur. Pemahaman mungkin benar tetapi tidak lengkap.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan cukup baik tetapi dengan beberapa kesalahan yang jelas. Melengkapi tugas tetapi memerlukan bantuan atau bimbingan mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan terbatas. Dan mengklasifikasikan element dengan ketidakakuratan yang mencolok. Demonstrasi keterampilan ini tidak konsisten.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki kemampuan analisis yang dasar. Seringkali memerlukan bimbingan untuk mengorelasikan konsep. Membuat garis besar yang kurang detail dan memiliki beberapa ketidakakuratan serta merasionalkan dengan beberapa argumen yang tidak konsisten.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki kemampuan evaluasi yang dasar mempertimbangkan beberapa perspektif, tetapi mungkin melewatkan aspek penting menilai dengan beberapa kesalahan dalam penilaian dan menyimpulkan dengan penalaran yang ada tetapi kurang kuat.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dasar dalam menciptakan dan mengembangkan ide ide. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang fungsi tetapi kurang kreativitas, merancang solusi yang sederhana, dan mengembangkan konsep yang memenuhi beberapa tetapi tidak semua aspek yang dibutuhkan.</p>
<p>21-40 (Score-1) D</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa sering kali kesulitan mengingat dan mengidentifikasi informasi dengan benar, sering melakukan kesalahan saat menyebutkan dan mengulang informasi, konsep, atau prosedur. Demonstrasi pemahaman memerlukan bantuan atau petunjuk.</p>	<p>Kurang kompeten. Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam memahami materi. Penjelasan seringkali tidak jelas atau salah. Contoh yang diberikan kurang relevan atau salah dan gagasan atau argumen yang dikemukakan tidak logis atau terfragmentasi. Pemahaman terbatas dan sering kali salah.</p>	<p>Kurang kompeten. Mahasiswa seringkali kesulitan menerapkan konsep secara benar. Melengkapi tugas dengan banyak kesalahan, mendemonstrasikan prosedur atau konsep tanpa keakuratan atau kejelasan. Dan mengklasifikasikan elemen dengan banyak kesalahan. Demonstrasi keterampilan ini seringkali tidak efektif.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang terbatas. Kesulitan mengorelasikan konsep membuat garis besar yang sangat dasar dan sering tidak akurat, serta merasionalkan dengan argumen yang lemah atau tidak logis.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam mengevaluasi dan seringkali tidak mempertimbangkan semua aspek yang relevan. Menilai dengan kesalahan yang signifikan dan menyimpulkan tanpa penalaran yang kokoh atau logis.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa seringkali kesulitan dalam menciptakan atau mengembangkan ide ide baru, mengombinasikan dan menyusun komponen tanpa banyak kreativitas atau inovasi, merancang dengan minimnya pemikiran asli dan mengembangkan proyek yang kurang dalam detail atau kompleksitas.</p>
<p>0-20 (Score-1) E</p>	<p>Tidak Kompeten: Mahasiswa tidak dapat mengingat atau mengidentifikasi informasi yang relevan, tidak mampu menyebutkan atau mengulang fakta, konsep, atau prosedur yang telah dipelajari. Tidak ada atau sangat sedikit informasi yang dapat diingat atau diulang dengan benar.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak menunjukkan pemahaman terhadap materi. Tidak mampu menjelaskan konsep tidak dapat mencontohkan dengan benar dan tidak mampu mengungkapkan ide atau argumen yang masuk akal. Tidak ada pemahaman atau pengetahuan yang bisa diidentifikasi dari penjelasan.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu menerapkan konsep. Tidak dapat melengkapi tugas tidak mampu mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan benar. Dan tidak dapat mengklasifikasikan elemen dengan akurat. Tidak ada demonstrasi keterampilan yang efektif.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak menunjukkan kemampuan analisis tidak mampu mengoperasikan konsep tidak dapat membuat garis besar yang berarti dan tidak dapat merasionalkan dengan cara yang logis atau berdasar.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu mengevaluasi informasi, gagal mempertimbangkan aspek penting tidak dapat menilai dengan keakuratan apapun dan tidak mampu menyimpulkan dengan cara yang masuk akal atau berdasarkan bukti.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu menciptakan atau mengembangkan ide ide. Tidak dapat mengombinasikan atau menyusun komponen dengan cara yang bermakna, gagal merancang dengan pemikiran asli dan tidak mengembangkan konsep atau proyek yang mencerminkan pemahaman atau penguasaan materi.</p>

